

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini di butuhkan sumber daya manusia yang terdidik, terlatih dan terampil sehingga tuntutan akan pendidikan yang berkualitas sangat tinggi. Untuk itu, sekolah harus mampu memenuhi keinginan masyarakat. Banyak sekolah yang bagus tapi lambat laun tertinggal. Pendidikan bermutu saat ini telah menjadi bagian penting dalam kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa masyarakat di dalam pendidikan

Guru merupakan salah satu komponen dalam lembaga pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setiap lembaga pendidikan dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tercapainya sebuah tujuan maka dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru, untuk meningkatkan kinerja guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu motivasi dan budaya organisasi.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut MC. Donald (dalam sitorus 2020:56) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang (pribadi) yang terlihat dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi merupakan kekuatan pendorong guru dalam melaksanakan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda, pentingnya budaya organisasi sebagai kesepakatan bersama mengenai nilai-nilai yang mengikat semua individu dalam sebuah organisasi untuk menentukan batas-batas normatif perilaku anggota organisasi. Menurut Pabudu (2020) budaya organisasi adalah suatu nilai yang paling diinginkan, berharga dan sangat diperlukan oleh seseorang, nilai serta keyakinan bersama itulah yang akan menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak dalam meningkatkan kinerja.

Menurut Mulyasa dalam Puspita (2023) kinerja guru adalah kegiatan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan disekolah MTs Negeri 1 Bekasi terlihat fenomena rendahnya motivasi terlihat dengan masih adanya guru yang terlambat datang, ijin dalam bekerja sehingga mengakibatkan absensi kehadiran guru di sekolah kurang baik. Berikut Tabel 1.1. Absensi Kehadiran Guru MTs Negeri 1 Bekasi Tahun 2022

Tabel 1.1. Absensi Kehadiran Guru MTs Negeri 1 Bekasi Tahun 2022

Bulan	Hari Kerja	Jumlah Guru	Total Kehadiran	Keterangan				
				Izin	Terlambat	Sakit	Total	Presentase
Januari	21	51	1071	6	22	-	28	3%
Februari	18	51	918	-	14	-	14	2%
Maret	22	51	1122	-	20	2	22	2%
April	18	51	918	2	26	-	28	3%
Mei	18	51	918	2	24	-	26	3%
Juni	22	51	1122	-	16	-	16	1%
Juli	21	51	1071	2	18	-	20	2%
Agustus	21	51	1071	4	20	2	26	2%
September	22	51	1122	-	18	-	18	2%
Oktober	21	51	1071	-	16	-	16	1%
November	22	51	1122	-	16	-	16	1%
Desember	16	51	816	6	22	2	30	4%

Sumber data : MTs Negeri 1 Bekasi

Tabel 1.1 terlihat absensi dari Guru MTs Negeri 1 Bekasi yang tidak sedikit melakukan keterlambatan. Tingginya guru yang terlambat terjadi pada bulan april, dalam hal ini guru harus lebih meningkatkan absensi kehadiran serta mengurangi lagi ketelambatan saat memasuki jam kerja.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diindikasikan bahwa dengan penerapan motivasi dan budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja guru untuk memberikan hasil yang baik. Untuk membuktikan dugaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Bekasi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Masih adanya guru yang terlambat masuk jam kerja
2. Adanya guru yang kurang bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan
3. Kurang terjalannya komunikasi yang baik antar guru dengan guru

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah ini dibatasi pada pengaruh motivasi, budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan motivasi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi?
2. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi?
3. Apakah secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan motivasi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Negeri 1 Bekasi

1.6. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan atau mengambil keputusan oleh kepala madrasah atau komite madrasah.
2. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang SDM serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan motivasi, budaya organisasi dan kinerja.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa

literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik

analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada

dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini